

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, akhirnya penulis menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Jombang Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun, sebagai berikut :

1. Sasaran dari program jaminan pensiun adalah perusahaan dalam skala menengah dan skala besar dan pekerja penerima upah.
2. BPJS Ketenagakerjaan dalam menyusun pesan atau memberikan materi tentang Peraturan Pemerintah (PP), Undang-undang (UU), menyiapkan brosur untuk segmen PU (penerima Upah), serta materi yang berhubungan dengan program jaminan pensiun dari segi keuntungan dan manfaat yang akan diperoleh ketika menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, visi dan misi BPJS Ketenagakerjaan, tata cara pendaftaran, dan sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya ke BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan pensiun.
3. BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang menggunakan metode Informatif, metode edukatif dan metode cursive dalam sosialisasi program jaminan pensiun.
4. BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang menggunakan media saat sosialisasi seperti media komunikasi secara langsung atau *face to face*, media tayang/visual (slide power point) dan media lini seperti brosur untuk pekerja penerima upah. Dan menggunakan media sosial seperti facebook dan instagram
5. BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang dalam hal peranan komunikator telah melakukan sosialisasi dan kunjungan. Peranan komunikator sangat dibutuhkan, agar tujuan sosialisasi dapat terwujud dengan baik.
6. Hambatan yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni orang yang datang

7. saat sosialisasi hanyalah pegawai perwakilan dari per divisi saja akibatnya banyak pekerja yang belum mengetahui secara detail manfaat program jaminan pensiun, kurang efektif jika melakukan sosialisasi dengan jumlah orang yang banyak, dan perusahaan dan pekerja sering mengeluh tentang iuran yang harus dibayarkan, mereka menganggap bahwa iuran yang dibayarkan terlalu tinggi yakni 3% dari upah yang dilaporkan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun, BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang sebaiknya, menyusun jadwal sosialisasi secara terprogram, menentukan target (perusahaan) mana saja yang akan dilakukan sosialisasi, dan perlu melakukan penambahan karyawan / pegawai, karena di BPJS Ketenagakerjaan KCP Jombang hanya ada 2 pegawai Account Representative saja.
2. Lebih memperkuat hubungan baik antara perusahaan-perusahaan yang ada di Jombang dan terus melakukan follow up secara rutin. Karena banyak perusahaan yang tertarik dengan program jaminan pensiun namun terkendala dengan iurannya.